

Krueng Peusangan Contoh Program Imbal Jasa Lingkungan

Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Peusangan akan menjadi lokasi percontohan pengembangan mekanisme imbal jasa lingkungan (*Payment Environmental Services/ PES*) di Aceh dalam upaya perlindungan dan pengelolaan DAS secara terpadu. Rencana kerja sama imbal jasa lingkungan antara beberapa privat sektor dan kelompok masyarakat lokal akan dilaksanakan dalam waktu dekat ini.

"Diharapkan melalui mekanisme ini privat sektor akan berkontribusi pada upaya pemulihan daerah kritis di DAS Peusangan dengan melibatkan masyarakat lokal yang ada di sekitar DAS. Salah satu kegiatan utama yang akan dilaksanakan adalah merestorasi 2000 hektare lahan kritis yang ada di pinggir sungai," kata *Communication Officer for Sumatera Program WWF-Indonesia*, Dyah Ekarini, dalam siaran pers kepada *Jurnal Nasional*, Jumat (1/4).

Ekarini mengatakan, sejak 2008 WWF-Indonesia bersama para pihak dari 5 kabupaten/kota yang ada di DAS Peusangan yakni Aceh Tengah, Bener Meriah, Bireuen, Aceh Utara, dan Lhokseumawe (pemerintah daerah, privat sektor, NGO, dan kelompok masyarakat) telah menginisiasi kerja sama untuk pengelolaan DAS Peusangan secara terpadu. "DAS Peusangan menjadi salah satu DAS prioritas utama nasional untuk diselamatkan karena dalam kondisi kritis," ujarnya.

WWF-Indonesia, katanya, telah memfasilitasi kerja sama antara privat sektor dan kelompok masyarakat lokal di DAS Peusangan melalui negosiasi dan kesepakatan yang bersifat sukarela dan saling menguntungkan. Privat sektor sebagai pemanfaat jasa air DAS Peusangan (*buyer*) akan membiayai kegiatan perlindungan DAS yang akan dilaksanakan secara langsung oleh kelompok masyarakat sebagai penyedia jasa (*seller*)